

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kehamilan tidak dikehendaki lebih banyak dialami oleh ibu dengan usia kurang dari 20 tahun (70%), ibu dengan tingkat pendidikan SMA (70%), dan ibu yang tidak bekerja (56,7%).
2. Tidak terdapat hubungan kejadian kehamilan tidak dikehendaki dengan pencapaian identitas maternal di Kabupaten Bantul ($p\text{-value}=0,438$, $RR=1,286$, $CI\ 95\%$).
3. Tidak terdapat hubungan kejadian kehamilan tidak dikehendaki dengan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Bantul ($p\text{-value}=0,301$, $RR=0,706$, $CI\ 95\%$).
4. Terdapat hubungan kejadian kehamilan tidak dikehendaki dengan pemberian imunisasi rutin dasar di Kabupaten Bantul ($p\text{-value}=0,011$, $RR=1,304$, $CI\ 95\%$)

B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas di Kabupaten Bantul
Diharapkan Kepala Puskesmas di Kabupaten Bantul untuk bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat serta *stakeholder* untuk mengkampanyekan pentingnya pemberian ASI eksklusif dan imunisasi rutin dasar kepada bayi.

2. Bagi bidan Puskesmas di Kabupaten Bantul

Diharapkan bidan dapat memberikan informasi, motivasi, dan dukungan kepada ibu baik dengan kehamilan tidak dikehendaki maupun kehamilan dikehendaki untuk dapat mencapai identitas maternal, memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi, dan memberikan imunisasi rutin dasar sesuai jadwal pemberian imunisasi yang optimal sesuai buku KIA.

3. Bagi wanita usia subur di Kabupaten Bantul

Diharapkan wanita usia subur di Kabupaten Bantul untuk aktif mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi dan dapat merencanakan kehamilan dengan baik agar dapat mencapai peran ibu yang optimal dan memfasilitasi bayi mendapatkan kebutuhannya seperti ASI eksklusif dan imunisasi rutin dasar.